

PENDAHULUAN

Syzygium adalah salah satu genus dari suku Myrtaceae yang memiliki lebih dari 1000 spesies dan merupakan tumbuhan utama hutan hujan tropis di daerah Malaysia ⁽¹⁾. Populasi tumbuhan *Syzygium* di Indonesia mencapai 300 jenis ⁽²⁾.

Pucuk merah (*Syzygium myrtifolium* Walp) adalah jenis tanaman hias yang memiliki pohon berukuran sedang yang dapat tumbuh hingga ketinggian 20 meter, berdaun rindang, daun tumbuh rapat antara satu daun dengan daun lainnya. Daun pucuk merah berupa daun tunggal berbentuk oval atau silindris, bertangkai sangat pendek, tekstur daun halus dengan permukaan daun yang mengkilap. Warna daun mengalami perubahan, ketika baru tumbuh berwarna merah menyala, kemudian berubah menjadi cokelat, lalu berubah lagi menjadi warna hijau ⁽³⁾.

Beberapa spesies dari genus *Syzygium* telah diteliti dan ditemukan senyawa-senyawa kimia didalamnya. Beberapa diantaranya yaitu *Syzygium malaccense* atau jambu bol yang mengandung senyawa β carotene, tiamin, riboflavin, niasin, dan asam askorbat, dua ratus tiga konstituen volatile, antosianin yang terikat glukosa, dan minyak atsiri; *Syzygium samarangense* atau jambu semarang yang mengandung 39 konstituen volatil, dua flavonol glikosid, tanin dan samarangenin A dan B; *Syzygium cumini* (L.) Skeels atau jambang mengandung tanin, galoilglukosa, quersetin, bergenin, dan lignan; *Syzygium jambos* (L.) Alston mengandung tiga dihidrocalkon, tanin terhidrolisis

(1-O galoil kastalagin dan kasuarinin) ⁽⁴⁾, *Syzygium polyanthum* atau salam mengandung senyawa fenolik dan flavonoid seperti asam galat, eugenol, kaemferol, dan quersetin ⁽⁵⁾, *Syzygium aqueum* atau jambu air mengandung seperti minyak atsiri ⁽⁶⁾, flavonoid ⁽⁷⁾ (4 hidroksi benzaldehida), mirisetine 3 ramnosida, europetin 3 oramnosida, floretin, mirigalone G, mirigalone ⁽⁸⁾, tanin ⁽⁹⁾, ellagitannin seperti tellimagradin, pedunculagin, Casuarictin castalgin, vescalagin, dan grandinin ⁽¹⁰⁾.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap salah satu genus *Syzygium* yaitu tanaman kayu batang pucuk merah (*Syzygium myrtifolium Walp*). Diharapkan bahwa pada kayu batang tanaman pucuk merah (*Syzygium myrtifolium Walp*) dapat dijadikan sebagai bahan obat tradisional yang memenuhi persyaratan standar.

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui skrining fitokimia dan aktivitas antioksidan dari ekstrak diklorometan kayu batang pucuk merah (*Syzygium Myrtifolium Walp*).